

ABSTRAKSI

Krisis yang melanda bangsa Indonesia telah berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan, termasuk dunia industri. Banyak industri yang mengalami perampangan usaha bahkan gulung tikar karena merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak krisis terhadap kelangsungan hidup industri kecil di Sentra Industri tahu Somodaran dan mengetahui usaha-usaha para pengrajin tahu mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Penelitian ini menganalisis dampak krisis terhadap kelayakan usaha, meliputi laba, BCR, BEP, faktor-faktor yang mempengaruhi laba, kinerja usaha dan pemasaran produk.

Pada masa krisis ini, jika dibandingkan dengan sebelum krisis, pengrajin tahu plempung mengalami kenaikan biaya produksi sebesar 79,12 % dan kenaikan laba sebesar 84,58 %. BCR mengalami penurunan dari 1,201 menjadi 1,185. Pengrajin tahu putih mengalami biaya produksi sebesar 58,04 % dan laba turun sebesar 90,89 %, sedangkan BCR turun dari 1,531 menjadi 1,013. Pada masa krisis ini para pengrajin tahu baik tahu plempung maupun tahu putih masih mampu memproduksi di atas BEP meskipun jumlah produksi mengalami penurunan sebesar 36,52 %. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laba pada masa sebelum krisis adalah biaya kedelai, biaya minyak goreng, jumlah produksi per hari, dan harga produk, sedangkan pada masa krisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laba adalah biaya kedelai, biaya minyak goreng, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja, jumlah produksi per hari dan harga produk. Produktivitas material meningkat sebesar 5,60 %, produktivitas energi turun sebesar 4,42 %, produktivitas tenaga kerja turun sebesar 9,37 % serta produktivitas total mengalami penurunan sebesar 13,55 %.

Industri kecil tahu di Sentra Industri tahu Somodaran pada masa krisis ini, berdasarkan kriteria laba, BCR, dan BEP, masih layak untuk dijalankan. Usaha para pengrajin untuk mempertahankan kelangsungan usahanya adalah dengan cara menaikkan harga tahu dan menekan biaya produksi. Biaya produksi ditekan dengan cara memanfaatkan kedelai dan minyak goreng seefisien mungkin. Biaya kedelai dan minyak goreng adalah faktor biaya yang paling berpengaruh terhadap laba karena itu fluktuasi harga kedelai dan minyak goreng sangat berpengaruh terhadap kinerja usaha industri kecil tahu di Sentra Industri tahu Somodaran ini.